TUNTUNAN PRAKTIS



MEMBUAT PEMETAAN LOKASI PENDUDUK MENGGUNAKAN GPS BERBASIS ANDROID

TUNTUNAN PRAKTIS MEMBUAT PEMETAAN LOKASI PENDUDUK MENGGUNAKAN GPS BERBASIS ANDROID

TUNTUNAN PRAKTIS MEMBUAT PEMETAAN LOKASI PENDUDUK MENGGUNAKAN GPS BERBASIS ANDROID

RONI ANDARSYAH DERISKA FADILLA MUSDALIFA



TUNTUNAN PRAKTIS MEMBUAT PEMETAAN LOKASI PENDUDUK MENGGUNAKAN GPS BERBASIS ANDROID

©RUKU PEDIA

Penulis: Roni Andarsyah Deriska Fadilla Musdalifa

Editor:

(Nama Penguji Sidang)

Cetakan Pertama: Isi dengan Bulan saat upload buku

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif Penerbit

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

ISI AL AMAT PENERBIT

Website: WEBSITE PENERBIT
E-mail: EMAIL PENERBIT

Copyright © 2023 by NAMA PENERBIT

All Right Reserved

- Cet I -: NAMA PENERBIT, TAHUN TERBIT Dimensi : 14,8 x 21 cm ISBN: KOSONGKAN DULU

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

> Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudulkan "Tuntunan Praktis membuat Pemetaan Lokasi Penduduk menggunakan GPS berbasis Android" secara baik dan juga tepat waktu.

Buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Penulis menyadari bahwasanya buku ini dapat disusun sedemikian rupa tidak terlepas dari dukungan dan bantuan moral, moril, serta ilmu berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada :

- 1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyusun laporan secara baik;
- 2. Kedua orang tua serta rekan-rekan yang selalu memberikan doa dan dukungannya;
- 3. Bapak ARDI FRIYATNA, S.Kom selaku pembimbing eksternal di pemerintahan kota X;
- 4. Pihak pemerintahan kota X yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan magang di instansi;
- 5. Bapak Cahyo Prianto, S.Pd., M.T. selaku koordinator;
- 6. Dosen yang telah membimbing saya sehingga saya dapat menyusun buku ini.

Akhir kata dari saya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penyusunan proposal. Semoga proposal internship ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang.

Bandung, 10 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PE	NGANTAR	i
DAFTAR I	SI	ii
DAFTAR	GAMBAR	1
DAFTAR	TABEL	3
BAB 1		4
Pendahu	luan	4
1.1	Latar Belakang	4
1.2	Tujuan Pemetaan Penduduk	5
1.3	Ruang Lingkup	5
BAB 2		7
Studi Lite	erature	7
2.1	Teori	
2.1.1	Kependudukan	
2.1.2	GIS Lokasi	
2.1.4	Google Maps API	
2.1.5	Android	
2.1.6	Java	
2.1.7	Database	9
2.1.8	MySQL	10
2.2	Agile Development	
2.2.1	Tujuan Agile development	
2.2.2	Jenis Agile development	
2.2.3	Kelebihan Agile development	I b

2.2.4	Kekurangan Agile development	16
BAB 3		17
Alur Aplik	kasi Pemetaan	17
3.1	Menentukan Metode yang digunakan	17
3.2 3.2.1	Perancangan UI Aplikasi User Interface Splash Screen	17 17
3.2.2	User Interface Login	18
3.2.3	User Interface Register	19
3.2.4	User Interface Main Menu	20
3.2.5	User Interface Menu Bantuan	23
BAB 4		25
Tutorial N	Membuat Aplikasi	25
4.1 4.1.1	Alur Perancangan Analisis Sistem Berjalan	
4.1.2	Analisis Sistem yang akan dibangun	27
4.2 4.2.1	Lingkungan ImplementasiImplementasi Perangkat Keras	
4.2.2	Implementasi Perangkat Lunak	51
4.3 4.3.1	Langkah Pembuatan Persiapan Key Maps	
4.3.2	Persiapan Database	54
4.3.3	Memulai membuat Aplikasi	54
4.3.4	Mempersiapkan Gradle dan manifest	56
4.3.5	Membuat Activity	57
4.3.6	Hasil Uji Coba	77
BAB 5		80
Kesimpu	an dan Saran	80
5.1	Kesimpulan	80

5.2	Saran	80
DAFTAR	PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema model XP	14
Gambar 3. 1 UI Splash Screen	18
Gambar 3. 2 UI Login Admin	19
Gambar 3. 3 UI Login User	19
Gambar 3. 4 UI Register	
Gambar 3. 5 UI Register Success	
Gambar 3. 6 Menu User	21
Gambar 3. 7 Menu Admin	22
Gambar 3. 8 Tambah Penduduk	23
Gambar 3. 9 Tambah Penduduk Success	23
Gambar 3. 10 Edit Data	
Gambar 3. 11 Hapus Data	
Gambar 3. 12 Bantuan	24
	00
Gambar 4. 1 Analisis Prosedur yang Berjalan	
Gambar 4. 2 Flowmap akan dibangun	
Gambar 4. 3 Flowmap Aplikasi yang dibangun	
Gambar 4. 4 Usecase Diagram	
Gambar 4. 5 Register	
Gambar 4. 6 Login UserGambar 4. 7 Read User	
Gambar 4. 8 Update User	
Gambar 4. 9 User Cari	
Gambar 4. 10 Login Admin	
Gambar 4. 11 Read Admin	
Gambar 4. 12 Tambah Admin	
Gambar 4. 13 Update Admin	
Gambar 4. 14 Admin Hapus	
Gambar 4. 15 Bantuan	
Gambar 4. 16 Keluar	
Gambar 4. 17 Cloud google	
Gambar 4. 18 Navbar Cloud	
Gambar 4. 19 Create Crendential	
Gambar 4. 20 APIKey Create	
Gambar 4. 21 Edit APIKey	
,	

Gambar 4. 22 Permulaan 1	55
Gambar 4. 23 Permulaan 2	55
Gambar 4, 24 Permulaan 3	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Dokumen yang berjalan	27
Tabel 4 2 Definisi Aktor	
Tabel 4 3 Usecase Halaman Login User	33
Tabel 4 4 Usecase Halaman Utama User	
Tabel 4 5 Usecase Register User	34
Tabel 4 6 Usecase Halaman Login admin	35
Tabel 4 7 Usecase Halaman Utama Admin	36
Tabel 4 8 Usecase Halaman Bantuan	36
Tabel 4 9 Usecase Logout	37
Tabel 4 10 hasil uji coba	

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, peran teknologi tidak lepas dari berbagai aktivitas vang dilakukan oleh masvarakat. Hal tersebut berlaku di semua bidang. Teknologi digunakan untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh manusia, sehingga teknologi semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun. Perkembangan modernisasi komunikasi saat ini berkembang pesat hingga sekarang teknologi yang sedang berkembang adalah teknologi mobile pada perangkat telepon pintar smartphone. Hal ini faktanya bisa dibuktikan dengan berkembangnya berbagai jenis aplikasi smartphone yang dibuat terdepan vendor ponsel di dunia. Baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pembangunan.

Kota X merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi X. Pada saat ini proses pencarian informasi lokasi penduduk secara detail masih sulit diketahui oleh petugas survei. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi detail mengenai alamat dan lokasi masyarakat yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis mobile android untuk memetakan lokasi masyarakat kota x. Aplikasi SIG dibangun

dengan Bahasa Java, Google Maps API untuk peta lokasi masayarakat terkini dan MySQL untuk membuat basis data. Aplikasi yang digunakan untuk membuat sistem aplikasi ini adalah Android Studio. Untuk menjalankan aplikasi ini membutuhkan aktivasi GPS di ponsel. Untuk itulah penulis mencoba membuat sistem pemetaan lokasi penduduk yang dapat dijalankan pada Smartphone.

Pembuatan aplikasi survei berbasis Android dapat membantu memetakan hasil survei berdasarkan lokasi, serta menyiapkan pertanyaan dan mendistribusikan survei dari perangkat seluler. Pemetaan pengukuran berbasis lokasi dimungkinkan dengan memanfaatkan fungsi GPS pada smartphone. Metode pengembangan sistem aplikasi yang digunakan yaitu metode Agile Development.

1.2 Tujuan Pemetaan Penduduk

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membangun sistem yang menampilkan peta lokasi penduduk untuk membantu mempermudah petugas survei lapangan dalam mencari lokasi penduduk berdasarkan alamat penduduk dengan berbasis mobile android.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini terdapat Batasan masalah sebagai berikut:

- Aplikasi ini memanfaatkan Maps API dari google yang digunakan untuk menentukan lokasi penduduk;
- 2. Aplikasi ini dibangun dengan Bahasa java;
- 3. Aplikasi hanya diperuntukkan smartphone ber-platform android;
- 4. Data lokasi penduduk akan disimpan dalam database MySQL.

BAB 2

Studi Literature

2.1 Teori

2.1.1 Kependudukan

Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang ertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu (Mantra, 2009).

Pengertian kependudukan menurut (Firmansyah, Desember 2018) adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

2.1.2 GIS

Menurut (Irwansyah, 2013) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis.

GIS menurut (Syam'ani, 2016) merupakan sebuah system yang digunakan untuk menginput, menyimpan, memanggil kemnali, menganalisis, dan memvisualisasikan data atau informasi spasial.

GIS menurut (Awangga, 2019) merupakan sebuah computer

yang berbasis sistem informasi digunakan untuk memberikan informasi bentuk digital dan analisis terhadap permukaan geografi bumi

2.1.3 Lokasi

(Alma, 2003) mengemukakan bahwa "Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya".

Menurut (Suwarman, 2004) "lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja".

Sedangkan pengertian lokasi menurut (Kasmir, 2009) yaitu tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.

2.1.4 Google Maps API

Google Maps API merupakan pengembangan teknologi dari google yang digunakan untuk menanamkan Google Map di suatu aplikasi yang tidak dibuat oleh Google. Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk javascript yang berguna untuk memodifikasi peta yang ada di Google Maps sesuai kebutuhan (Elian & H, 2012)

Google Maps API memiliki kemampuan untuk mengambil data gambar peta statis dan memberikan penintun arah yang bersifat gratis. Kekurangannya harus tersedia layanan internet pada perangkat jika ingin melakukan akses.

2.1.5 Android

Menurut (Murya, 2014) Android adalah "sistem operasi berbasis linux yang di gunakan untuk telepon seluler (mobile) seperti telepon pintar (smartphone) dan komputer tablet (PDA)."

Menurut Safaat dalam (A, 2018) "Android adalah sebuah kumpulan perangkat lunak untuk perangkat mobile yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi utama mobile".

Menurut li dalam (A, 2018) "Android merupakan sebuah sistem operasi telepon seluler dan komputer tablet layar sentuh (touch screen) yang berbasis linux".

2.1.6 Java

Menurut (Mardison, Agustus 2017) Java merupakan pemrograman yang populer karena rentang aplikasi yang bisa dibuat menggunakan bahasa ini sangat luas, mulai dari komputer hingga smartphone. Bahasa pemrograman Java dikenal dengan pemrograman OOP-Object Oriented Programming.

Menurut definisi Sun Microsystem, di dalam buku (Shalahuddin & Rosa, 2010) Java adalah nama sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer yang berdiri sendiri (standalone) ataupun pada lingkungan jaringan.

2.1.7 Database

Menurut (Kustiyaningsih, 2011) Database adalah struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer, diperlukan system manajemen database seperti MySQL Server.

Menurut (Yakub, 2011) Basis data (database) diartikan sebagai markas atau gudang data, tempat bersarang atau berkumpul data. Prinsip utama basis data adalah pengaturan data dengan tujuan utama fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan data kembali. Adapun tujuan basis data diantaranya sebagai efisisensi yang meliputi speed, space&Accurancy, menangani data dalam jumlah besar, kebersamaan pemakaian, dan meniadakan duplikasi.

2.1.8 MySQL

Menurut (Kadir, 2008) "MySQL adalah sebuah software opensource yang digunakan untuk membuat sebuah database."

Menurut (Raharjo, 2011) "MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user".

Menurut (Sibero, 2013) "MySQL atau dibaca "My Sekuel" dengan adalah suatu RDBMS (Relational Database Management System) yaitu aplikasi sistem yang mejalankan fungsi pengolahan data".

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL adalah suatu software atau program yang digunakan untuk membuat sebuah database yang bersifat open source.

2.2 Agile Development

Menurut (Pressman, 2010) Agile Software Development adalah sekumpulan metodologi pengembangan perangkat lunak yang berbasis pada pengembangan iteratif, di mana persyaratan dan solusi berkembang melalui kolaborasi antar tim yang terorganisir. Istilah ini diciptakan pada tahun 2001 ketika Agile Manifesto dirumuskan.

Agile development sendiri merupakan model pengembangan perangkat lunak jangka pendek. Kemudian perlu beradaptasi dengan cepat untuk menghadapi perubahan apapun. Nilai terpenting dari pengembangan agile adalah memungkinkan tim membuat keputusan dengan cepat, dengan kualitas dan prediksi yang baik, serta memiliki potensi yang baik untuk menangani setiap perubahan.

2.2.1 Tujuan Agile development

2.2.1.1 High - value & working App System

Tujuan yang pertama, untuk menghasilkan sebuah perangkat lunak dengan nilai jual tinggi serta dapat menekan biaya pembuatan. Dan yang terpenting adalah dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik.

2.2.1.2 *Iterative, Incremental, Evolutionary*

Agile adalah model pengembangan berulang, berulang, bereksperimen dengan perubahan jika diperlukan. Dapat dikatakan bahwa metode ini cukup fleksibel dan dapat digunakan untuk proyek

pembangunan jangka pendek.

2.2.1.3 Cost Control & value - driven development

Proses pengembangan perangkat lunak dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Tim pengembangan kemudian dapat mengontrol biaya dan waktu yang diperlukan untuk proses pengembangan perangkat lunak sesuai kebutuhan.

2.2.1.4 High - quality production

Bahkan dengan biaya dan waktu yang relatif sedikit, kualitas produk perangkat lunak tetap terjaga dengan baik.

2.2.1.5 Flexible & Risk Management

Fleksibel di sini berarti dapat bertemu dengan klien setiap saat sehingga fungsionalitas perangkat lunak dapat dipertahankan. Yang terpenting, meminimalisir terjadinya error pada program dan produk sebelum proses deployment aplikasi berlangsung.

2.2.1.6 *Collaboration*

Proses kolaboratif di sini dilakukan oleh masing-masing tim pengembangan untuk membahas umpan balik yang diberikan oleh pelanggan. Sehingga perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar tim pengembang.

2.2.1.7 *Self - organizing, Self - Managing Teams*

Tujuan akhir dari pendekatan tangkas ini adalah untuk memungkinkan pengembang mengelola urusan pengembangan perangkat lunak mereka sendiri. Tugas manajer adalah menjadi penghubung antara pengembang dan pelanggan untuk mengurangi miskomunikasi.

2.2.2 Jenis Agile development

4.3.1.1 *Scrum Methodology*

Metode Scrum sendiri lebih menekankan pada kolaborasi antar tim dalam pengembangan perangkat lunak.

4.3.1.2 Scaled Agile Framework (SAFe)

SAFe merupakan solusi yang lebih fleksibel dan efisien karena adanya kerjasama antar departemen saat proyek dikerjakan.

4.3.1.3 Lean Software Development (LSD)

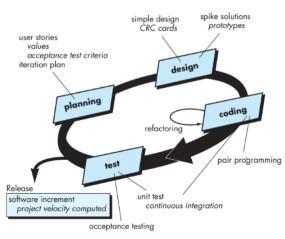
Adalah metodologi tangkas yang ditujukan untuk mengembangkan perangkat lunak dengan sumber daya manusia minimal. LSD dicapai dengan meluncurkan produk dengan fungsi terbatas atau Minimum Viable Product (MVP) berdasarkan permintaan konsumen.

4.3.1.4 *Kanban*

Kanban adalah metodologi tangkas di mana proses dilakukan secara visual untuk memantau aktivitas alur kerja dengan lebih baik.

4.3.1.5 Extreme Programming (XP)

Extreme Programming (XP) adalah metodologi tangkas yang berfokus terutama pada aspek teknis pengembangan untuk menghasilkan perangkat lunak berkualitas tinggi. Oleh karena itu, potensi tim pengembangan akan sangat meningkat karena upaya ekstra yang telah mereka lakukan.



Gambar 2. 1 Skema model XP

Tahapan-tahapan dari Extreme Programming terdiri dari:

 planning seperti memahami standar pengguna dan mengembangkan rencana

- · design seperti prototipe desain dan presentasi
- · coding termasuk pengintegrasian,
- · dan yang terakhir adalah testing.

Unsur-unsur lain dari Extreme Programming meliputi paired programming pada tahapan coding, unit testing pada semua kode, penghindaran pemrograman fitur kecuali benarbenar diperlukan, struktur manajemen yang datar, kode yang sederhana dan jelas, dan seringnya terjadi komunikasi antara programmer dan pelanggan ketika terjadi perubahan kebutuhan pelanggan seiring berlalunya waktu berlalu.

4.3.1.6 *Crystal Methodology*

Metodologi tangkas yang lebih berfokus pada kondisi kerja tim daripada alat atau proses. Fokus pada komunikasi tim, interaksi, dokumentasi, dan umpan balik. Dengan demikian, hasil pengembangan perangkat lunak dapat dimaksimalkan.

4.3.1.7 Dynamic Systems Development Method (DSDM)

Dynamic Systems Development Method (DSDM) adalah pendekatan gesit yang berfokus pada keterlibatan berkelanjutan dari semua anggota tim untuk membawa perangkat lunak yang benar-benar berguna ke dalam dunia bisnis.

4.3.1.8 Feature Driven Development (FDD)

Adalah pendekatan agile yang berfokus pada penyelesaian satu fitur. Mirip dengan Scrum, tetapi hanya 2-20 hari per iterasi. Oleh karena itu, fungsi FDD memiliki skala yang lebih spesifik dan dapat diselesaikan tepat waktu.

2.2.3 Kelebihan Agile development

- Proses pengembangan perangkat lunak membutuhkan waktu yang relatif singkat dan tidak membutuhkan banyak sumber daya.
- Client dapat dengan cepat diproses sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Client dapat memberikan feedback kepada tim pengembang dalam proses pengembangan program.

2.2.4 Kekurangan Agile development

- Agile tidak cocok jika dikerjakan oleh tim yang tidak berkomitmen untuk menyelesaikan proyek secara bersama-sama.
- Metode Agile ini tidak cocok untuk tim lebih dari 20.
- Tim pengembangan harus siap setiap saat, karena perubahan dapat terjadi kapan saja.

BAB 3

Alur Aplikasi Pemetaan

3.1 Menentukan Metode yang digunakan

Pada pembuatan aplikasi berbasis mobile ini adalah dengan menggunakan metode Agile Development Extreme Programming (XP) untuk pengembangan aplikasi supaya aplikasi dapat dirancang dengan baik dan memiliki kualitas yang baik. Definisi dari metode XP sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.2 Perancangan UI Aplikasi

Perancangan UI bertujuan untuk pengguna lebih memahami system yang akan dibangun. Tahapan peran angan UI Aplikasi adalah merancang atau membuat tampilan aplikasi yang meliputi Splash screen, login user, login penduduk, menu user, menu penduduk, menu tentang aplikasi.

Pada perancangan UI aplikasi ini menggunakan *software* Android Studio. Penggunaan aplikasi ini memudahkan *developer* untuk merancang system aplikasi

3.2.1 User Interface Splash Screen

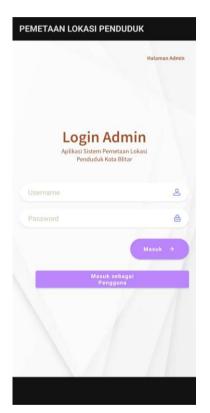
Splash screen merupakan tampilan utama ketika membuka sebuah aplikasi, biasanya hanya terdapat logo dari aplikasi tersebut seperti berikut ini



Gambar 3. 1 UI Splash Screen

3.2.2 User Interface Login

Pada user interface login ada 2 pengguna yaitu admin dan user, untuk setiap UI seperti berikut:





Gambar 3. 2 UI Login Admin

Gambar 3. 3 UI Login User

3.2.3 User Interface Register

Pada UI register hanya diperuntukkan user untuk login ke dalam aplikasi dengan syarat NIK harus sudah terdaftar pada database, jika pengguna sudah berhasil register akan muncul halaman baru yaitu register sukses.



Selamat!

Akun anda telah berhasil dibuat. Sekarang anda bisa masuk untuk mengakses akun anda!

Gambar 3. 4 UI Register

Gambar 3. 5 UI Register Success

3.2.4 User Interface Main Menu

3.2.4.1 Main Menu User

Pada main menu user berisi data penduduk yang diperoleh dari database MySQL yang berisikan NIK, Nama, TTL, Jenis Kelamin, Agama. Kemudian untuk alamat penduduk perlu menginputkan secara detail sesuai pada KTP, selanjutnya terdapat fragment maps untuk mengetahui lokasi terkini dari seorang penduduk yang menampilkan letak latitude, longitude, dan altitude. Setelah penduduk menyimpan lokasi tersebut

maka akan masuk ke dalam database MySQL.



Gambar 3. 6 Menu User

3 2 4 2 Main Menu Admin

Pada main menu admin menampilkan *list data* penduduk menggunakan *recyclerview* kemudian pada bagian bawah halaman terdapat *button* tambah, ubah, dan delete data untuk memodifikasi data penduduk yang berada pada database MySQL. Kemudian pada bagian pojok atas terdapat sebuah menu untuk masuk ke halaman bantuan dan untuk logout dari akun.



Gambar 3, 7 Menu Admin

Selanjutnya ketika button tambah data di klik, maka akan muncul kolom untuk diisi sesuai data asli, selesai menambahkan data maka akan muncul halaman baru yang menyatakan tambah data berhasil.



Gambar 3. 8 Tambah Penduduk

Selamat!
Setamat:
Akun anda telah berhasil dibuat. Sekarang anda bisa masuk untuk mengakses akun anda!
Go to Halaman Admin
Gambar 3. 9 Tambah Penduduk

PEMETAAN LOKASI PENDUDUK

Success

Kemudian pada button edit dan delete data menggunakan sebuah dialog yang berisi seperti pada gambar.

ld	
Nama	nik
Alamat	

Gambar 3. 10 Edit Data

Gambar 3. 11 Hapus Data

3.2.5 User Interface Menu Bantuan

UI Menu bantuan berisikan kontak admin dari pembuat aplikasi itu sendiri.



Gambar 3. 12 Bantuan

BAB 4

Tutorial Membuat Aplikasi

4.1 Alur Perancangan

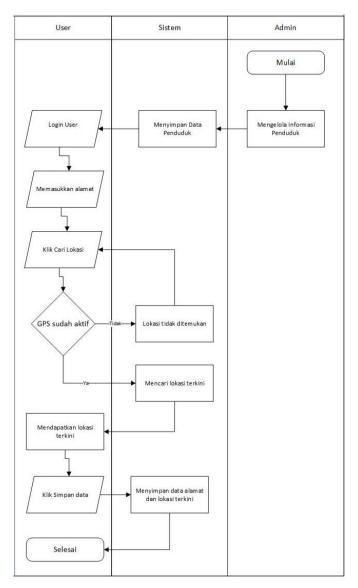
Dalam membangun sebuah aplikasi memerlukan perancangan. Mulai dari flowchart untuk setiap aktivitas pada aplikasi hingga pembuatan diagram-diagram seperti class diagram, sequence diagram, activity diagram serta use case diagram.

4.1.1 Analisis Sistem Berjalan

Pada tahapan melakukan analisis ini, Langkah pertama adalah membuat analisis sistem berjalan, yaitu analisis prosedur yang berjalan dan langkah kedua adalah membuat analisis dokumen yang berjalan

4.1.2.1 Analisis Prosedur yang Berjalan

Berikut merupakan analisis prosedur yang berjalan.



Gambar 4. 1 Analisis Prosedur yang Berjalan

Pada gambar diatas, sistem yang berjalan melibatkan user dan admin. Berikut ini adalah deskripsi

tahapan dari analisis prosedur yang berjalan.

- Admin mengelola data penduduk dan admin dapat melakukan CRUD
- b. Data yang sudah dikelola akan disimpan pada sistem untuk membangun sistem aplikasi.
- User menjalankan aplikasi dengan melihat dan mengubah data personal.
- d. User klik simpan.
- e. System menyimpan data yang di kelola user.

4.1.2.2 Analisis Dokumen yang Berjalan

Berikut adalah analisis dokumen yang berjalan.

Dibuat Oleh	Admin
Dibuat Untuk	User
Isi	Berupa informasi data penduduk
Frekuensi	Dibuat sesuai data yang masuk
Tujuan	Menyimpan informasi lokasi data penduduk

Tabel 4 1 Dokumen yang berjalan

4.1.2 Analisis Sistem yang akan dibangun

Setelah melakukan analisis sistem yang berjalan, selanjutnya adalah melakukan analisis sistem yang akan dibangun. Berikut ini adalah analisis sistem yang akan dibangun, yaitu prosedur yang akan dibangun.

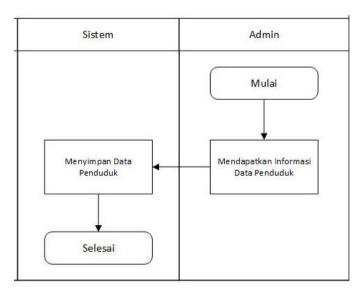
4.1.2.1 Analisis Prosedur yang akan dibangun

Pada tahapan ini menjelaskan analisis prosedur yang akan dibangun. Berikut ini adalah analisis prosedur yang akan dibangun

4.1.2.1.1 Analisis Prosedur yang akan dibangun pada data penduduk

Berikut ini adalah proses mengelola data penduduk yang akan dibangun pada sistem.

- a. Admin akan mengumpulkan data penduduk.
- Setelah mendapatkan data, data akan dimasukkan ke dalam database kemudian diimplementasikan pada aplikasi.

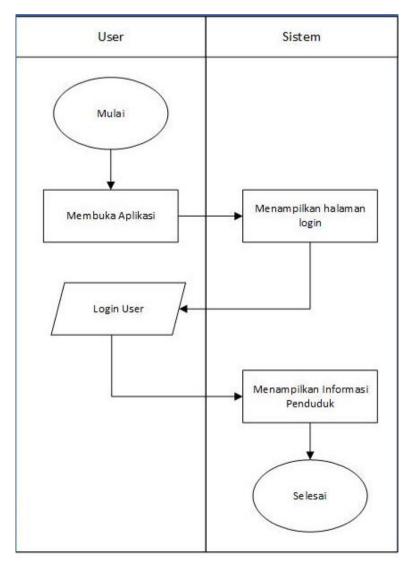


Gambar 4. 2 Flowmap akan dibangun

4.1.2.1 Analisis Prosedur yang akan dibangun pada Aplikasi

Berikut ini adalah proses user menjalankan aplikasi yang akan dibangun pada sistem.

- a. Tahapan dimulai dari user membuka aplikasi.
- b. Selanjutnya system akan menampilkan sebuah halaman login.
- Lalu, user melakukan login kemudian system akan menampilkan halaman utama yang berisi informasi penduduk.



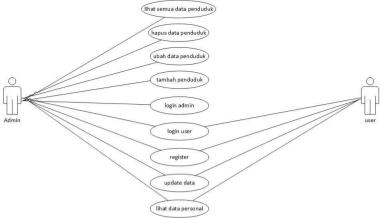
Gambar 4. 3 Flowmap Aplikasi yang dibangun

4.1.2.2 UML Diagram

Setelah membuat analisis prosedur yang akan dibangun, kita akan merancang UML Diagram untuk membangun AR ini. UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

4.1.2.2.1 Usecase Diagram

Pada *Use Case Diagram* yang merupakan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* terhadap system yang dibuat. *Use Case Diagram* merupakan gambaran umum tentang fungsi apa saja yang terdapat pada system dan siapa saja yang dapat melakukan hal tersebut. Pada aplikasi yang akan dibangun terdapat 2 *actor* yaitu user dan admin yang memiliki fungsi yang berbeda seperti pada *use case diagram* dibawah ini:



Gambar 4. 4 Usecase Diagram

4.1.2.2.1.1 Definisi Aktor

No.	Aktor	Keterangan
1.	User	User memiliki aktifitas untuk membuka aplikasi, membaca informasi dan mengedit informasi pribadi.
2.	Admin	Admin mempunyai aktifitas untuk mengelola aplikasi mulai dari tambah data, edit data, memlihat data keseluruhan hingga menghapus data

Tabel 4 2 Definisi Aktor

4.1.2.2.1.2 Skenario Usecase

Identifikasi	
Nama	Halaman Login User
Tujuan	Melakukan aktifitas login
Deskripsi	Melakukan login untuk melihat
	informasi
Aktor	User
Skenario	
Kondisi Awal	Membuka Aplikasi
Aksi Aktor	Reaksi SIstem
1. User masuk ke	Menampilkan Splash Screen
Aplikasi	
3. Menunggu Splash	4. Menampilkan halaman login user

Screen berganti	
halaman	

Tabel 4 3 Usecase Halaman Login User

Identifikasi	
Nama	Halaman Utama User
Tujuan	Melihat informasi
Deskripsi	Menampilkan informasi dan mengedit
	informasi yang diperlukan
Aktor	User
Skenario	
Kondisi Awal	Menampilkan halaman login user
Aksi Aktor	Reaksi SIstem
1. User login	Menampilkan halaman utama user
menggunakan	
username dan	
password yang	
terdaftar	
3. melihat dan	4. mengupdate data yang telah
mengedit data	disimpan
sesuai kebutuhan	

Tabel 4 4 Usecase Halaman Utama User

Identifikasi	
Nama	Register user

Tujuan	Mendaftarkan akun untuk login
Deskripsi	Register untuk login ke dalam aplikasi
	sesuai NIK dayng terdaftar
Aktor	User
Skenario	
Kondisi Awal	Menampilkan halaman login user
Aksi Aktor	Reaksi SIstem
User klik register pada halaman login	Menampilkan halaman login user
mengisi halaman register dan simpan	3. menampilkan halaman register

Tabel 4 5 Usecase Register User

Identifikasi		
Nama	Halaman Login admin	
Tujuan	Melakukan aktifitas login admin	
Deskripsi	login admin menggunakan username	
	dan password yang terdaftar	
Aktor	Admin	
Skenario		
Kondisi Awal	Menampilkan halaman login user	
Aksi Aktor	Reaksi SIstem	

1. admin kl	k button	2. Menampilkan halaman login admin
login	sebagai	
admin	pada	
halamar	ı login	
user		
3. admin	login	4. menampilkan halaman utama admin
menggunakan		
usernam	e dan	
password	l yang	
terdaftar		

Tabel 4 6 Usecase Halaman Login admin

Identifikasi		
Nama	Halaman Utama Admin	
Tujuan	Mengelola semua informasi	
Deskripsi	Melakukan CRUD pada informasi	
Aktor	Admin	
Skenario		
Kondisi Awal	Menampilkan halaman login admin	
Aksi Aktor	Reaksi SIstem	
2. admin dapat	1. Menampilkan list data informasi	
membaca,	penduduk	
membuat		
mengubah,		
menghapus data		

	berupa	list data	
	array		
3.	melihat	informasi	3. mengupdate data yang telah dikelola
	yang	telah	
terupdate		te	

Tabel 4 7 Usecase Halaman Utama Admin

Identifikasi	
Nama	Halaman Bantuan
Tujuan	Membantu user/admin
Deskripsi	Jika terdapat kesalahan dapat
	menghubungi admin yang tertera
Aktor	Admin dan User
Skenario	
Kondisi Awal	Menampilkan halaman utama
	user/admin
Aksi Aktor	Reaksi SIstem
1. aktor masuk ke	2. Menampilkan menu utama
menu utama	
3. aplikasi tidak	Menampilkan halaman bantuan
berjalan dengan	
baik, klik 3 titik di	
atas pilih menu	
bantuan	

Tabel 4 8 Usecase Halaman Bantuan

Identifikasi	
Nama	Dialog logout
Tujuan	Keluar dari aplikasi
Deskripsi	Logout setelah mengelola data baik
	admin maupun user
Aktor	Admin dan user
Skenario	
Kondisi Awal	Menampilkan halaman utama
	user/admin
Aksi Aktor	Reaksi SIstem
4	0.14
1. actor masuk ke	2. Menampilkan halaman utama
halaman utama	
3. klik 3 titik di bagian	4. Kembali ke halaman login user/admin
atas pilih menu	
keluar	

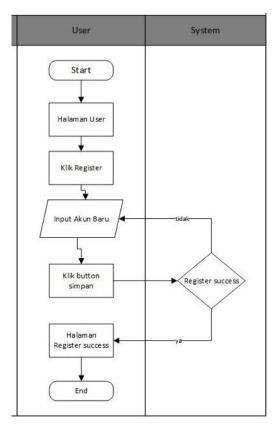
Tabel 4 9 Usecase Logout

4.1.2.2.2 Activity Diagram

Setelah Use Case Diagram terdapat Activity Diagram untuk menggambarkan sebuah aktivitas yang akan dilakukan pada sebuah aplikasi. Activity diagram merupakan suatu diagram yang bertujuan untuk menjelaskan secara prosedural alur proses dari sebuah sistem yang akan dibangun. Berikut ini adalah activity diagram dari Aplikasi Pemetaan.

4.1.2.2.2.1 Activity Diagram Register

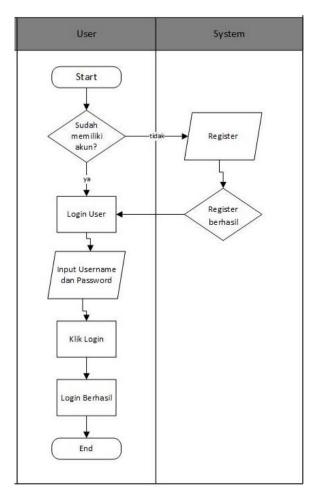
Pada sebuah aplikasi *android* biasanya mempunyai halaman menu untuk login dan register, pada aplikasi pemetaan disini juga membuat sebuah halaman register untuk penduduk dengan syarat NIK telah terdaftar pada database MySQL. Activity diagram ini menjelaskan tentang bagaimana alur untuk registrasi akun penduduk. Untuk alurnya seperti pada gambar 4.1.



Gambar 4. 5 Register

4.1.2.2.2.2 Activity Diagram User Login

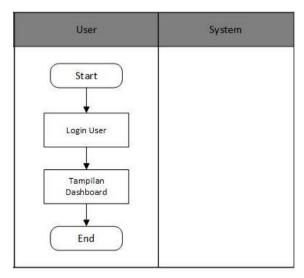
Pada halaman login untuk user wajib memasukkan username dan password yang telah didaftarkan pada halaman register sebelumnya. Jika belum memmpunyai akun untuk login maka akan diarahkan pada halaman register seperti alur dibawah.



Gambar 4. 6 Login User

4.1.2.2.2.3 Activity Diagram User Read

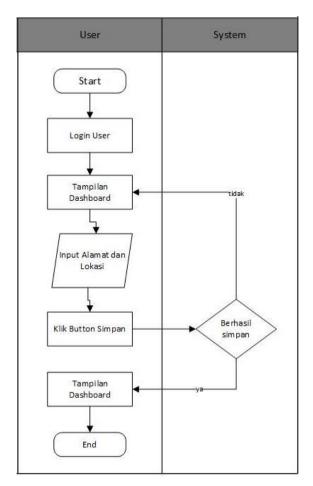
Di halaman utama untuk user alurnya lebih sederhana daripada yang lainnya. Dapat dilihat bahwa user hanya dapat edit dan lihat data personal sesuai dengan akun login yang dipautkan dengan data penduduk.



Gambar 4. 7 Read User

4.1.2.2.2.4 Activity Diagram User Update

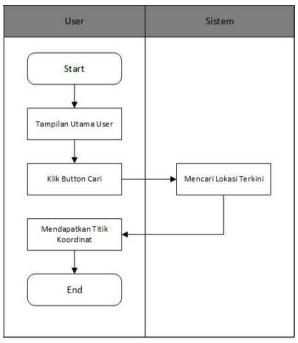
Berdasarkan pada gambar, dapat dilihat bahwa terdapat button untuk menyimpan data yang merupakan update data, user harus melakukan simpan data agar data yang diupdate bisa tersimpan dalam database MySQL.



Gambar 4. 8 Update User

4.1.2.2.2.5 Activity Diagram User Cari

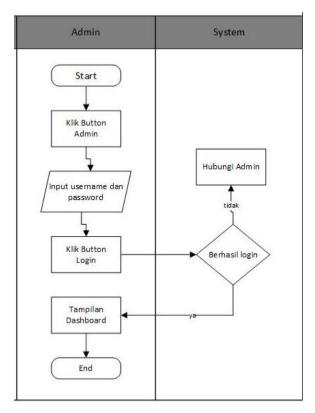
Pada activity diagram untuk user mencari data lokasi terkini yaitu seperti alur dibawah



Gambar 4, 9 User Cari

4.1.2.2.2.6 Activity Diagram Admin Login

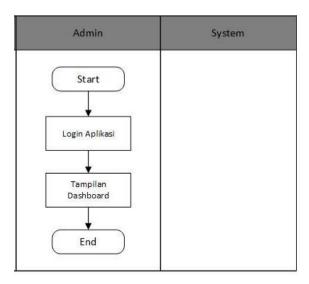
Login untuk admin hanya 1 akun saja, admin dapat melihat, mengedit, menambahkan, serta menghapus data penduduk. Jika admin tidak dapat login maka harus menghubungi administrator sebagai pembuat aplikasi, untuk menghubunginya terdapat *contact person* pada halaman bantuan.



Gambar 4. 10 Login Admin

4.1.2.2.2.7 Activity Diagram Admin Read

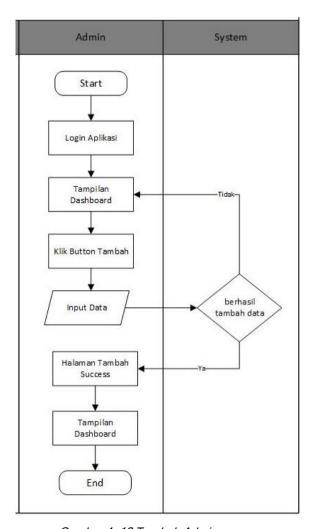
Halaman read data pada aplikasi ini selalu terlihat sederhana. Setelah login akan tampil sebuah halaman baru yang berisikan data-data penduduk yang hanya ditampilkan menurut nama.



Gambar 4. 11 Read Admin

4.1.2.2.2.8 Activity Diagram Admin Tambah

Admin tambah mempunyai alur 2 halaman. Setelah login sebagai admin maka akan diarahkan ke menu utama kemudian di sisi bawah terdapat sebuah button tambah yang akan berganti halaman apabila di klik. Selanjutnya setelah menginputkan data penduduk apabila berhasil akan muncul halaman baru yaitu data berhasil ditambahkan, jika tidak berhasil maka terdapat notifikasi berupa alasan tidak tersimpannya data tersebut dan diminta untuk mengisi ulang.

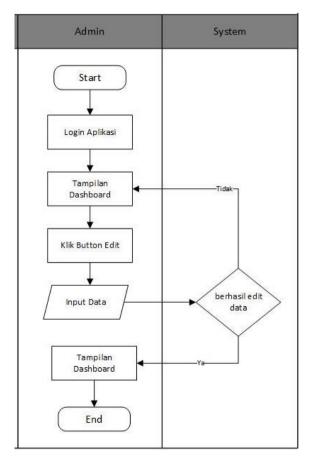


Gambar 4. 12 Tambah Admin

4.1.2.2.2.9 Activity Diagram Admin Update

Pada alur admin update, setelah tampilan utama admin pada bagian bawah terdapat button edit data apabila di klik

akan muncul dialog untuk memasukkan data yang akan di edit, apabila tidak berhasil maka pada tampilan utama data tidak akan terupdate.

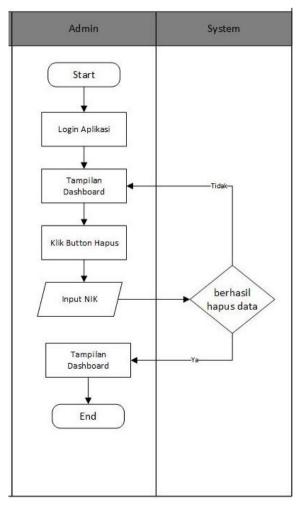


Gambar 4. 13 Update Admin

4.1.2.2.2.11 Activity Diagram Admin Hapus

Pada admin hapus hampir sama dengan update, jika admin

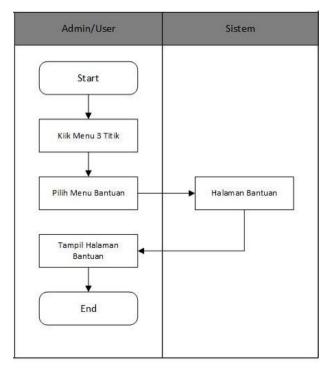
hapus hanya memasukkan NIK yang terdaftar, jika berhasil pada halaman utama akan terhapus data tersebut begitu pula sebaliknya.



Gambar 4. 14 Admin Hapus

4.1.2.2.2.11 Activity Diagram Bantuan

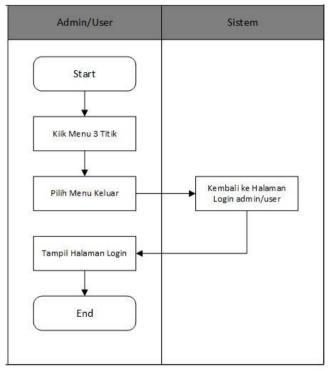
Pada Activity diagram ini menjelaskan bagaimana alur atau prosedur dari menu bantuan. Dimulai dari user membuka atau menjalankan aplikasi. Setelah user berada di menu utama, user dapat memilih menu tentang. Selanjutnya sistem akan mengarahkan ke menu tentang, dan user dapat melihat informasi dari tentang aplikasi.



Gambar 4, 15 Bantuan

4.1.2.2.2.12 Activity Diagram Keluar

Pada activity diagram ini, terdapat pilihan apakah user tetap ingin menjalankan aplikasi. Jika user ingin menjalankan aplikasi, Kembali ke menu utama. Jika user tidak ada perihal yang diperlukan lagi, user dapat melakukan exit dari aplikasi.



Gambar 4. 16 Keluar

Gambar 4.13 Use Case

4.2 Lingkungan Implementasi

Lingkungan implementasi adalah lingkungan wadah sistem

yang akan dibangun. Lingkungan implementasi terbagi menjadi dua, yaitu lingkungan implementasi perangkat keras dan lingkungan implementasi perangkat lunak.

4.2.1 Implementasi Perangkat Keras

Proses untuk membangun aplikasi ini menggunakan spesifikasi perangkat keras seperti berikut ini:

1. Processor: Intel Core I7

2. Memory: 16 GB RAM

3. SSD: 240 GB

4.2.2 Implementasi Perangkat Lunak

Proses untuk membangun aplikasi ini menggunakan spesifikasi perangkat lunak sebagai berikut ini:

1. Sistem Operasi: Windows 11

2. Bahasa Pemrograman: Java

3. Rest API: php framework CI

4. Software Pendukung: Android Studio

5. Text Editor: Visual Studio Code

4.3 Langkah Pembuatan

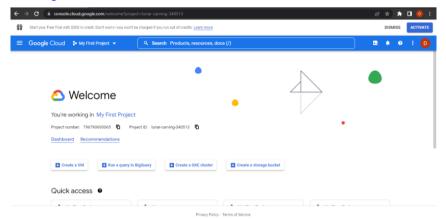
4.3.1 Persiapan Key Maps

Pada persiapan key maps disini ditujukan untuk

mengambil API Maps dari google maps yang dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1) Masuk ke website cloud google

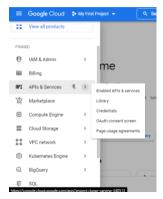
https://console.cloud.google.com/welcome?project=lunar-carving-340513



Gambar 4. 17 Cloud google

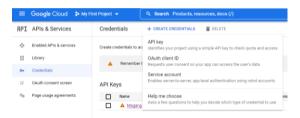
Buat sebuah projek baru, saya membuat projek, kali ini saya membuat nama dengan My First Project.

2) Selanjutnya buka navbar dan masuk ke dalam credentials.



Gambar 4. 18 Navbar Cloud

3) Buat crendentials pilih create crendentials kemudian APIKey



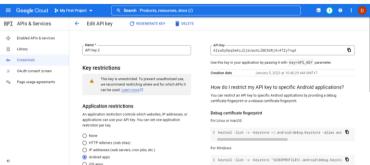
Gambar 4. 19 Create Crendential

4) Jika berhasil akan tampil seperti ini



Gambar 4. 20 APIKey Create

 Selanjutnya klik APIKey ubah Application restrictions menjadi Android apps save dan copy APIKey yang telah dibuat.



Gambar 4. 21 Edit APIKey

4.3.2 Persiapan Database

Buat sebuah database baru Bernama internship1, kemudian import sql dibawah ini.

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1ZGvkPSiTg66htRbfjM_iAAhu6QEy-rQi

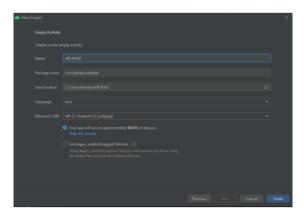
4.3.3 Memulai membuat Aplikasi

 Selesai mendownload dan menginstall Android Studio https://developer.android.com/studio
 buat project baru, pilih aplikasi android untuk *Phone and Tablet* kemudian klik empty activity.



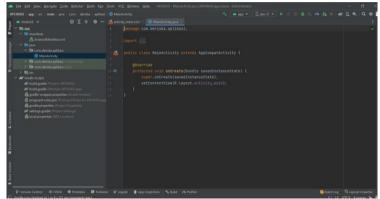
Gambar 4, 22 Permulaan 1

 Kemudian berikan nama projectnya sesuai yang diinginkan, disini project diberikan nama "aplikasi" dengan bahas java dan SDK minimal 21 lalu finish.



Gambar 4. 23 Permulaan 2

3) Jika sudah tampil seperti ini maka berhasil



Gambar 4 24 Permulaan 3

4.3.4 Mempersiapkan Gradle dan manifest

 Buka menu gradle pada aplikasi yang sudah dibuat, kemudian tambahkan beberapa sourcode pada dependency. Gradle berfungsi untuk mengistall sebuah library pada java.

```
dependencies {
    implementation 'androidx.appcompat:appcompat:1.5.1'
    //noinspection GradleCompatible
    implementation 'com.android.support:design:28.0.0'
    implementation
'com.google.android.material:material:1.7.0'
    implementation
'androidx.constraintlayout:constraintlayout:2.1.4'
    implementation 'com.google.android.gms:play-services-
maps:18.1.0'
    implementation 'androidx.navigation:navigation-
fragment:2.5.3'
    implementation 'androidx.navigation:navigation-ui:2.5.3'
    implementation 'com.google.firebase:firebase-
database:20.1.0'
    implementation 'com.squareup.picasso:picasso:2.71828'
    testImplementation 'junit:junit:4.13.2'
    androidTestImplementation 'androidx.test.ext:junit:1.1.4'
    androidTestImplementation
'androidx.test.espresso:espresso-core:3.5.0'
```

```
implementation 'com.google.android.gms:play-services-
location:21.0.1'
    //noinspection GradleCompatible
    implementation 'com.android.support:cardview-v7:28.0.0'
    //noinspection GradleCompatible
    implementation 'com.android.support:recyclerview-
v7:28.0.0'
    implementation 'androidx.recyclerview:recyclerview:1.2.1'
    implementation
'com.google.android.material:material:1.7.0'
    implementation 'com.android.volley:volley:1.2.1'
}
```

- 2) Kemudian lanjut sync now untuk menginstall library.
- 3) Selanjutnya mengkonfigurasi manifest

Masukkan source code dibawah setelah tag manifest ditutup untuk menyambungkan ke dalam internet sebagai volley.

```
<uses-permission android:name="android.permission.INTERNET" />
<uses-permission
  android:name="android.permission.ACCESS_NETWORK_STATE" />
<uses-permission
  android:name="android.permission.ACCESS_COARSE_LOCATION" />
<uses-permission
  android:name="android.permission.ACCESS_FINE_LOCATION" />
```

Source code dibawah merupakan konfigurasi untuk mengambil API dari maps yang telah dibuat sebelumnya, letakkan sebelum intent filter

```
<meta-data
    android:name="com.google.android.geo.API_KEY"
    android:value="masukkan APIKEY"/>
```

4.3.5 Membuat Activity

Dalam membuat sebuah aplikasi memerlukan layout activity untuk tampilan UI, java activity sebagai fungsi serta

manifest sebagai penghubung.

4.3.4.1 Splash Screen Activity

Splash screen umumnya sederhana biasanya hanya menampilkan satu logo dengan background simple untuk mengidentifikasi bahwa itu adalah aplikasi tersebut.

Activity splash screen.xml

Pada splashscreen xml hanya menambahkan sebuah logo khusus untuk aplikasi itu sendiri dengan background polos.

```
<ImageView
    android:id="@+id/logo_utama"
    android:layout_width="200dp"
    android:layout_height="200dp"
    android:src="@drawable/logo_apk"
    app:layout_constraintBottom_toBottomOf="parent"
    app:layout_constraintEnd_toEndOf="parent"
    app:layout_constraintStart_toStartOf="parent"
    app:layout_constraintTop_toTopOf="parent" />
```

SplashScreenActivity.java

Pada splashscreen java merupakan aksi dari splashscreen xml yang mempunyai timer tertentu untuk loading aplikasi kemudian akan mengarah ke sebuah halaman baru yaitu login user.

```
package com.deriska.apkmagang;
import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.os.Handler;
import android.view.View;
public class SplashScreenActivity extends AppCompatActivity {
    @Override
```

```
protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.lavout.activity splash screen);
        View decorView = getWindow().getDecorView();
decorView.setSystemUiVisibility(View.SYSTEM UI FLAG FULLSCREE
N):
        if (getSupportActionBar() != null) {
            getSupportActionBar().hide(); }
        Handler handler = new Handler();
        handler.postDelayed(new Runnable() {
            @Override
            public void run() {
                Intent
                                intent
                                                            new
Intent(SplashScreenActivity.this, LoginActivity.class);
                startActivity(intent);
                finish();
        }, 3000);
    }
```

4.3.4.2 VolleySingleton

Pada class volleysingleton disini berfungsi untuk request volley agar aplikasi dapat terhubung dengan internet dan dengan database local.

VolleySingleton.java

```
package com.deriska.apkmagang;
import android.content.Context;
import com.android.volley.Request;
import com.android.volley.RequestQueue;
import com.android.volley.toolbox.Volley;

public class VolleySingleton {
    private static VolleySingleton vInstance;
    private RequestQueue requestQueue;
    private static Context vCtx;

    private VolleySingleton(Context context) {
        vCtx = context;
        requestQueue = getRequestQueue();
    }
}
```

```
private RequestQueue getRequestQueue() {
    if (requestQueue == null) {
        requestQueue == null) {
        requestQueue (vCtx.getApplicationContext());
    }
    return requestQueue;
}

public static synchronized VolleySingleton
getInstance(Context context) {
    if (vInstance == null) {
        vInstance = new VolleySingleton(context);
    }

    return vInstance;
}

public<T> void addToRequestQue (Request<T> request) {
        getRequestQueue().add(request);
    }
}
```

4.3.4.3 Login Activity

Login activity ditujukan untuk user atau pengguna, login ini dapat diakses setelah splashscreen selesai terbuka. Untuk source code bisa dilihat pada link dibawah ini.

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/19VZFpl1kjo5wAeKuuBOnUxMHMkoq1M1J

Pada login activity menggunakan API yang dibuat dalam bahasa php untuk koneksi ke dalam database.

Api.php(controller)

```
public function login()
{
    if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
        if (isset($_POST['user']) && isset($_POST['pass']))
{
```

```
$user login
                                                 $this->M api-
>proses login($ POST['user'], $ POST['pass']);
                $result['nik'] = null;
               if (Suser login->num rows() == 1) {
                    $result['value'] = "1";
                    $result['pesan'] = "sukses login!";
                    $result['nik'] = $user login->row()->nik;
                    $result['value'] = "0";
                    $result['pesan'] = "username / password
salah!":
            } else {
               $result['value'] = "0";
               $result['pesan'] = "beberapa inputan masih
kosona!";
        } else {
            $result['value'] = "0";
            $result['pesan'] = "invalid request method!";
       echo json encode ($result);
```

M_Api.php

```
public function proses_login($user, $pass)
{
         return $this->db->query("SELECT nik FROM penduduk
WHERE username = '$user' AND password = MD5('$pass')");
}
```

4.3.4.4 *Main Activity*

Main Activity disini merupakan sebuah tampilan utama dari user. Source code pada activity ini terlalu Panjang maka silahkan dicek ke halaman

https://drive.google.com/drive/folders/1y5NHxtepYQjtMf7e10 Sba9C4xkw63doX?usp=sharing

Untuk API pada main activity sebagai berikut

M_Api.php

Api.php

```
public function profile()
        if ($ SERVER['REQUEST METHOD'] == 'POST') {
            $result['hasil'] = null;
               ($this->M api->cek nik register($ POST['nik'])-
>num rows() != 0) {
                $result['value'] = "1";
                $result['pesan'] = "response ok!";
                $result['hasil'] = [
                    'nik'
                                           =>
                                                  $this->M api-
>get profile($ POST['nik'])->nik,
                    'nama'
                                         =>
                                                  $this->M api-
>get profile($ POST['nik'])->nama,
                    'ttl'
                                           =>
                                                  $this->M api-
>get_profile($_POST['nik'])->tempat lahir . ", " . $this->M api-
>get profile($ POST['nik'])->tanggal lahir,
                    'ik'
                                                  $this->M api-
>get profile($ POST['nik'])->jk ==
                                           ?
                                                 "Laki-laki" :
                                       "T."
"Perempuan",
                    'agama'
                                                  $this->M api-
>get profile($ POST['nik'])->nama agama
                1;
            }
```

4.3.4.5 ShowMenu Activity

Show menu disini berada pada halaman utama admin dan user yang terdapat pada 3 titik di bagian atas yang akan menuju kearah bantuan dan keluar. Pada show menu hanya menambahkan xml saja untuk nantinya dipanggil ke dalam MainActivity.java dan AdminPenduduk.java

Menu_main.xml

4.3.4.6 Bantuan Activity

Activity bantuan dapat diakses dan akan muncul pada halaman utama admin/user dan halaman login.

activity bantuan.xml

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<RelativeLayout</pre>
```

```
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:lavout width="match parent"
    android:lavout height="match parent"
    android:orientation="vertical"
    android:background="@drawable/btm circle gradient"
    tools:context=".BantuanActivity">
    <LinearLavout
        android:layout marginTop="80dp"
        android:orientation="vertical"
        android:lavout width="match parent"
        android: layout height="wrap content">
        <TmageView
            android:src="@drawable/logo apk"
            android: lavout width="match parent"
            android:lavout height="150dp"/>
        <TextView
            android:lavout marginTop="20dp"
            android:textSize="14sp"
            android:fontFamily="@font/ss regular"
            android:textColor="@color/colorWhite"
            android:paddingHorizontal="75dp"
            android:gravity="center"
            android:text="Jika Terdapat Kendala dalam
Penggunaan Aplikasi Pemetaan Lokasi Penduduk ini, dapat
Dilihat Video Berikut, Apabila Kurang Jelas Mohon Hubungi
Admin Dibawah ini"
            android:layout width="match parent"
            android:layout height="wrap content"/>
        <TextView
            android:layout marginTop="20dp"
            android:textSize="14sp"
            android:fontFamily="@font/ss semibold"
            android:textColor="@color/colorWhite"
            android:gravity="center"
            android:text="ADMIN 1 : "
            android: layout width="match parent"
            android: layout height="wrap content"/>
        <TextView
            android:textSize="14sp"
            android:fontFamily="@font/ss regular"
            android:textColor="@color/colorWhite"
            android:gravity="center"
            android:text="deriskafadillam18@gmail.com"
            android:layout width="match parent"
            android:layout height="wrap content"/>
        <TextView
            android:layout marginTop="20dp"
            android:textSize="14sp"
            android:fontFamily="@font/ss semibold"
            android:textColor="@color/colorWhite"
```

```
android:gravity="center"
            android:text="ADMIN 2 : "
            android: lavout width="match parent"
            android:lavout height="wrap content"/>
        <TextView
            android:textSize="14sp"
            android:fontFamily="@font/ss regular"
            android:textColor="@color/colorWhite"
            android:gravity="center"
            android:text="085723393512 (TLP / WA)"
            android:layout width="match parent"
            android:layout height="wrap content"/>
    </LinearLavout>
    <TextView
        android:layout alignParentBottom="true"
        android:lavout marginBottom="16dp"
        android:textSize="14sp"
        android:fontFamily="@font/ss semibold"
        android:textColor="@color/colorWhite"
        android:gravity="center"
        android:text="Terima Kasih"
        android: lavout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"/>
</RelativeLavout>
```

BantuanActivity.java

```
package com.deriska.apkmagang;
import androidx.appcompat.app.AppCompatActivity;
import android.os.Bundle;
public class BantuanActivity extends AppCompatActivity {
    @Override
    protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.activity_bantuan);
        getSupportActionBar().setElevation(0);
    }
}
```

4.3.4.6 *Login Admin Activity*

Login admin activity disini merupakan halaman untuk admin login agar dapat mengelola data.

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uH7Cqvsit4utJ43s Ct271Tu1PotfTj8u

untuk login admin juga memerlukan API sebagai berikut

M_Api.php

```
public function proses_login_admin($username, $password)
{
         return $this->db->query("SELECT id_admin FROM admin
WHERE username = '$username' AND password =
MD5('$password')");
}
```

Api.php

```
public function login admin()
        if ($ SERVER["REQUEST METHOD"] == "POST") {
            if (isset($ POST['user']) && isset($ POST['pass']))
{
                $user login
                                                  $this->M api-
>proses login admin($ POST['user'], $ POST['pass']);
                $result['id admin'] = null;
                if ($user login->num rows() == 1) {
                    $result['value'] = "1";
                    $result['pesan'] = "sukses login!";
                    $result['id admin'] = $user login->row()-
>id admin;
                } else {
                    $result['value'] = "0";
                    $result['pesan'] = "username / password
salah!";
                }
            } else {
                $result['value'] = "0";
                $result['pesan'] = "beberapa inputan masih
kosong!";
        } else {
            $result['value'] = "0";
            $result['pesan'] = "invalid request method!";
        echo json encode ($result);
```

4.3.4.7 *Admin Penduduk Activity*

Halaman ini merupakan halaman utama admin, pada halaman ini admin bisa mengakses data penduduk mulai dari

create, read, update dan delete.

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1WYWg-

xCaxsZdhgfT1RQZwr0Zlj8PxK4B

untuk API nya pada activity ini adalah

M_Api.php

```
public function get_users()
{
    return $this->db->query("SELECT nik, nama FROM penduduk");
}
```

Api.php

4.3.4.8 *RecyclerView*

Pada recyclerview disini berfungsi untuk menampilkan semua data penduduk pada halaman admin penduduk yang diperoleh dari database dalam bentuk list data dan akan merefresh data apabila terjadi perubahan. Pada recyclerview membutuhkan beberapa java class untuk menyambungkan pada aplikasi dan tidak memerlukan layout karena bukan tampilan.

Data.java

Pertama membuat class data terlebih dahulu untuk membuat fungsi yang akan dipanggil pada recyclerview.

```
package com.deriska.apkmagang;
public class Data {
    private String nik, nama;
    Data(String nik, String nama) {
        this.setNik(nik);
        this.setNama(nama);
    }

    public String getNik() {
        return nik;
    }

    public void setNik(String id) {
        this.nik = nik;
    }

    public String getNama() {
        return nama;
    }

    public void setNama(String nama) {
        this.nama = nama;
    }
}
```

Recyclerview.java

```
package com.deriska.apkmagang;
import android.view.LayoutInflater;
import android.view.View;
import android.view.ViewGroup;
import android.widget.TextView;
import androidx.recyclerview.widget.RecyclerView;
import java.util.ArrayList;
```

```
public
               class
                            RecyclerAdapter
                                                    extends
RecyclerView.Adapter<RecyclerAdapter.MvViewHolder> {
   private ArravList<Data> arravList = new ArravList<>();
   public RecyclerAdapter(ArrayList<Data> arrayList) {
       this.arrayList = arrayList;
   Moverride
   public MyViewHolder onCreateViewHolder(ViewGroup parent,
int viewType) {
       View
                                 view
LayoutInflater.from(parent.getContext()).inflate(R.layout.list
data, parent, false);
      return new MvViewHolder(view);
   @Override
   public void onBindViewHolder (MyViewHolder holder, int
position) {
       holder.nik.setText(arrayList.get(position).getNik());
holder.nama.setText(arrayList.get(position).getNama());
   @Override
   public int getItemCount() {
      return arravList.size();
   public static class MyViewHolder extends
RecyclerView.ViewHolder {
       TextView nik, nama;
       public MyViewHolder(View itemView) {
           super(itemView);
           nik
                                                  (TextView)
itemView.findViewById(R.id.txt id);
           nama
                                                  (TextView)
itemView.findViewById(R.id.txt nama);
}
```

4.3.4.9 Tambah Data

Pada create admin disini untuk membuat data baru

yaitu data penduduk yang hanya dapat dilakukan oleh admin. Dalam tambah data akan menampilkan sebuah halaman baru jika berhasil akan berganti halaman tambah sukses.

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1G2h jTl3bGndiOp 7qbGxg-8BX98Kde1L

M_Api.php

Api.php

```
public function add penduduk()
                if (isset($ POST['nik'])) {
                    $this->M api->addPenduduk($ POST['nik'],
$ POST['nama'],
                                         $ POST['tempat lahir'],
$ POST['tanggal lahir']);
                    $result['value'] = "1";
                    $result['pesan'] = "data penduduk berhasil
disimpan!";
                } else {
                    $result['value'] = "0";
                    $result['pesan'] = "beberapa inputan masih
kosong!";
                }
       echo ison encode($result);
    }
```

4.3.4.10 Ubah Data

Pada ubah data atau update data pada admin disini

merupakan fungsi untuk mengubah data penduduk pada halaman admin penduduk dan hanya dapat diakses oleh admin. Jika data berhasil diupdate maka akan otomatis refresh pada halaman admin pendduduk.

Update_data_dialog.xml

Pada layout xml ubah data hanya memakai dialog, berbeda dengan tambah data yang berganti halaman.

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<RelativeLavout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:layout width="match parent"
    android: layout height="wrap content"
    android:padding="16dp">
    <EditText
        android:id="@+id/edt updateId"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout alignParentTop="true"
        android:layout marginTop="0dp"
        android:hint="Id" />
    <EditText
        android:id="@+id/edt updateNama"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout below="@+id/edt updateId"
        android:layout marginTop="0dp"
        android:hint="Nama" />
    <EditText
        android:id="@+id/edt updateAlamat"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout_below="@+id/edt updateNama"
        android:layout marginTop="0dp"
        android:hint="Alamat" />
</RelativeLayout>
```

UpdateDataDialog.java

```
package com.deriska.apkmagang;
import android.app.AlertDialog;
```

```
import android.app.Dialog:
import android.content.Context:
import android.content.DialogInterface;
import android.os.Bundle;
import android.view.LavoutInflater;
import android.view.View:
import android.widget.EditText:
import androidx.appcompat.app.AppCompatDialogFragment;
public class UpdateDataDialog extends AppCompatDialogFragment
    private EditText updateNik. updateNama. updateAlamat:
    private UpdateDataDialogListener listener;
    @Override
    public Dialog onCreateDialog(Bundle savedInstanceState) {
        AlertDialog.Builder builder = new
AlertDialog.Builder(getActivity());
        LavoutInflater inflater =
getActivity().getLavoutInflater();
        View view =
inflater.inflate(R.lavout.update data dialog, null);
        builder.setView(view)
                .setTitle("Update Data")
                .setNegativeButton("Cancel", new
DialogInterface.OnClickListener() {
                    @Override
                    public void onClick(DialogInterface
dialog, int which) {
                })
                .setPositiveButton("Submit", new
DialogInterface.OnClickListener() {
                    @Override
                    public void onClick(DialogInterface
dialog, int which) {
                        String nik =
updateNik.getText().toString();
                        String nama =
updateNama.getText().toString();
                        String alamat =
updateAlamat.getText().toString();
                        listener.update(nik, nama, alamat);
                    }
                });
        updateNik = view.findViewById(R.id.edt updateId);
        updateNama = view.findViewById(R.id.edt updateNama);
```

```
updateAlamat =
view.findViewById(R.id.edt updateAlamat);
        return builder.create();
    @Override
    public void onAttach(Context context) {
        super.onAttach(context);
        trv {
            listener = (UpdateDataDialogListener) context;
        } catch (ClassCastException e) {
    }
    public interface UpdateDataDialogListener {
        void update (String nik, String nama, String alamat);
}
M Api.php
    public function ubahPenduduk($nik, $nama, $alamat)
        $this->db->query("UPDATE penduduk SET nama = '$nama',
alamat = '$alamat'
                            WHERE nik = '$nik'");
    }
Api.php
    public function ubah penduduk()
        if ($ SERVER['REQUEST METHOD'] == 'POST') {
            if ($this->M api->cek nik register($ POST['nik'])-
>num rows() != 0) {
                if (isset($ POST['nama'])) {
                    $this->M api->ubahPenduduk($ POST['nik'],
$ POST['nama'], $ POST['alamat']);
                    $result['value'] = "1";
                    $result['pesan'] = "Data Penduduk berhasil
diubah!";
                } else {
                    $result['value'] = "0";
```

kosong!";

}

\$result['pesan'] = "beberapa inputan masih

4.3.4.6 *Hapus Data*

Pada bagian delete data disini merupakan bagian tersimple daripada dialog yang lainnya. Delete data dialog disini berfungsi untuk menghapus data penduduk pada database yang tersambung dan akan direfresh di halaman admin penduduk.

Delete_data_dialog.xml

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<RelativeLayout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:padding="16dp">

    <EditText
        android:id="@+id/edt_deleteNik"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_alignParentTop="true"
        android:layout_marginTop="ldp"
        android:hint="nik" />
</RelativeLayout>
```

DeleteDataDialog.java

```
package com.deriska.apkmagang;
import android.app.AlertDialog;
import android.app.Dialog;
```

```
import android.content.Context:
import android.content.DialogInterface:
import android.os.Bundle;
import android.view.LavoutInflater;
import android.view.View;
import android.widget.EditText:
import androidx.appcompat.app.AppCompatDialogFragment;
public class DeleteDataDialog extends AppCompatDialogFragment
    private EditText deleteNik;
    private DeleteDataDialogListener listener;
    @Override
    public Dialog onCreateDialog(Bundle savedInstanceState) {
        AlertDialog.Builder builder = new
AlertDialog.Builder(getActivity());
        LavoutInflater inflater =
getActivity().getLayoutInflater();
        View view =
inflater.inflate(R.layout.delete data dialog, null);
        builder.setView(view)
                .setTitle("Delete Data")
                .setNegativeButton("Cancel", new
DialogInterface.OnClickListener() {
                    @Override
                    public void onClick(DialogInterface
dialog, int which) {
                })
                .setPositiveButton("Submit", new
DialogInterface.OnClickListener() {
                    @Override
                    public void onClick(DialogInterface
dialog, int which) {
                        String id =
deleteNik.getText().toString();
                        listener.delete(id);
                    }
                });
        deleteNik = view.findViewById(R.id.edt deleteNik);
        return builder.create();
    }
    @Override
    public void onAttach (Context context) {
        super.onAttach(context);
        trv {
            listener = (DeleteDataDialogListener) context;
        } catch (ClassCastException e) {
```

```
}
public interface DeleteDataDialogListener {
    void delete(String Nik);
}
```

M_Api.php

Api.php

```
public function hapus penduduk()
       if ($ SERVER['REQUEST METHOD'] == 'POST') {
           if ($this->M api->cek nik register($ POST['nik'])-
>num rows() != 0) {
                $this->M api->hapusPenduduk($ POST['nik']);
                $result['value'] = "1";
                $result['pesan'] = "Data Penduduk berhasil
dihapus!";
            } else {
               $result['value'] = "0";
               $result['pesan'] = "NIK Penduduk tidak
tersedia!";
        } else {
            $result['value'] = "0";
            $result['pesan'] = "invalid request method!";
       echo ison encode ($result);
```

4.3.6 Hasil Uji Coba

Berikut adalah hasil uji coba dari scenario

Deskrip si	Prosedur Pengujia n	Masuk kan	Keluaran yang diharapk an	Kriteria Evaluasi	Hasil yang didapatk an	Kesimp ulan
Splassc	System	Memb	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
reen	memuat	uka	n ke	splashsc	lkan	
	splashsc	aplikas	halaman	reen	splashsc	
	reen	i	splashsc		reen	
	Activity		reen			
Login	System	-	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
User	memuat		n ke	login	lkan	
	halaman		halaman		halaman	
	login		login		login	
	activity					
Register	System	Memili	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
	memuat	h	n ke	register	lkan	
	halaman	menu	halaman		halaman	
	register	registe	register		register	
	activity	r				
	System	Simpa	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
	memuat	n	n ke	register	lkan	
	halaman	registr	halaman	success	halaman	
	register	asi	register		register	
	success		success		success	
	activity					
Halama	System	Login	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
n Utama	memuat	user	n ke	main	lkan	
user	halaman		halaman		halaman	
	main		main		main	

	activity					
	System	Simpa	Data	Halaman	Data	Sesuai
	menyimp	n data	tersimpa	main	tersimpa	
	an		n pada		n pada	
	perubah		databas		database	
	an data		е			
Halama	System	Memili	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
n	memuat	h	n ke	bantuan	lkan	
bantuan	halaman	menu	halaman		halaman	
	bantuan	bantua	bantuan		bantuan	
		n				
Halama	System	Memili	Diarahka	Keluar	Menampi	Sesuai
n keluar	memuat	h	n ke		lkan	
	halaman	menu	halaman		halaman	
	login	keluar	login		login	
Login	System	Memili	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
admin	memuat	h	n ke	login	lkan	
	halaman	menu	halaman	admin	halaman	
	login	login	admin		login	
	admin	admin			admin	
	activity					
Halama	System	Login	Diarahka	Halaman	Menampi	Sesuai
n utama	memuat	admin	n ke	admin	lkan	
admin	admin		halaman	pendudu	halaman	
	pendudu		admin	k	pendudu	
	k activity		pendudu		k	
			k			
	System	Menge	Diarahka	Tambah,	Berhasil	Sesuai
	merefres	lola	n ke	Update,	mengelol	
	h data	CRUD	halaman	Delete	a data	
			admin			
			pendudu			

		k		

Tabel 4 10 hasil uji coba

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi oleh petugas survei lapangan dalam pencatatan data yang sulit untuk menemukan titik koordinat penduduk untuk survei sehingga perlunya system untuk melacak lokasi penduduk berbasis android. Sistem aplikasi dirancang sedemikian rupa sehingga pengguna dapat mengikuti alur secara runtut dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan memudahkan petugas lapangan survei untuk mencatat data penduduk.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah agar kedepannya sistem aplikasi pemetaan ini dapat berevolusi mengikuti kemajuan teknologi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. (2018). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ginjal Berbasis Android. In *Kajian Teori dan Hasil Penelitia Pendidikan* (pp. 43-67). IJIEM.
- Alma, B. (2003). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi 2.* Bandung: Alfabeta.
- Awangga, R. (2019). *Pengantar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Elian, S., & H, S. (2012). *Layanan Informasi Kereta Api Menggunakan GPS, Google Maps dan Android.*Surabaya: Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh November.
- Firmansyah, M. A. (Desember 2018). *Perilaku konsumen: (sikap dan pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis.* Yogyakarta: Digibooks.
- Kadir, A. (2008). *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*. 2008: C.V. Andi Offset.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana.
- Kustiyaningsih, Y. (2011). *Pemrograman Basis Data berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL.* Yogyakarta: Graha
- Mantra. (2009). *Demografi Umum.* Yogyakarta: Pusat Pelajar Offset.
- Mardison. (Agustus 2017). Perancangan Sistem Penunjang Keputusan untuk mengoptimalkan pemberian kredit pada bank BPR Kubang dengan Bhasa Pemrograman Java dan Didukung dengan Database MySQL. *Jurnal Processor*.
- Murya, Y. (2014). *Pemrograman Android Black Box.* Jakarta: Jasakom.
- N, S. H. (2014). *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android.* Bandung: Informatika.

- Pressman, R. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak .* Pendekatan Praktisi.
- Raharjo, B. (2011). *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika.
- Shalahuddin, M., & R. A. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung: Penerbit Modula
- Sibero, A. F. (2013). *Web Programing Power Pack.* Yogyakarta: mediaKom
- Suwarman, U. (2004). *Perilaku Konsumen.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syam'ani. (2016). *Membangun Basisdata Spasial Menggunakan ArcGIS 10.3.*
- Yakub. (2011). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha

-000000-

TENTANG PENULIS



Deriska Fadilla Musdalifa, lahir di Kota Blitar pada tanggal 18 Pendidikan **Aaustus** 2001. tingkat dasar hingga menengah di Kota Blitar. Sedang berkuliah di Politeknik POS Indonesia (sekarang Universitas Logistik dan **Bisnis** Internasional) Program Studi Π4 Teknik Informatika



Roni Andarsyah, S.T., M.Kom., SFPC. Lulus D3 Teknik Informatika, Poltekpos Bandung. Lulus S1 Teknik Informatika, ST Inten Bandung. Dan Iulus S2 Sistem Informasi, STMIK LIKMI. Saat ini bekerja sebagai Dosen Jurusan D4 Teknik Informatika di Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

Pada data kependudukan terdapat data perseorangan yang meliputi NIK, nama lengkap, jenis kelamin, alamat dan sebagainya sebagai hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dalam menjalankan proses survei di lapangan perlu adanya proses pencatatan data, proses pencatatan data tersebut memerlukan survei lokasi penduduk. Pada data alamat penduduk petugas lapangan survei sulit menvalidasi kesesuaian lokasi hal tersebut yang menjadi masalah bagi petugas lapangan.

Dibutuhkan sistem yang mampu menampilkan lokasi penduduk dalam Web Geographic Information System (WebGIS). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara sistem melacak lokasi penduduk menggunakan GPS Android, kemudian merepresentasikannya ke dalam WebGIS. Metode pelacakan dimulai Ketika penduduk mengisi form input data melalui aplikasi Android. Koordinat lokasi berupa latitude dan longitude akan terdeteksi secara otomatis. Kemudian seluruh data akan disimpan pada database MySQL

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem pelacakan lokasi penduduk untuk memudahkan petugas survei melakukan pencarian penduduk. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem aplikasi adalah metode Agile Development.

